

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari informan atau perilaku yang diamati (Sugiyono, 2019). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian diskriptif.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Penelitian dengan judul "Analisis Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk Memperkuat *Sustainability awareness* dan Perilaku Peduli Lingkungan" memiliki beberapa fokus utama yang saling terkait. Berikut adalah penjelasan terperinci mengenai fokus penelitian:

##### **3.2.1 Implementasi Program Sekolah Adiwiyata**

Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana Program Adiwiyata diterapkan di sekolah, meliputi:

- a. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan:  
Kebijakan seperti pemilahan sampah, penggunaan energi terbarukan, dan penghijauan sekolah. Fokusnya adalah bagaimana kebijakan ini diintegrasikan dalam aktivitas sehari-hari sekolah.
- b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan:  
Bagaimana materi lingkungan hidup diintegrasikan ke dalam kurikulum, termasuk pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*).
- c. Kegiatan Partisipatif Siswa:  
Keterlibatan siswa dalam kegiatan lingkungan seperti penghijauan, daur ulang, dan kampanye lingkungan, serta bagaimana kegiatan ini meningkatkan kesadaran dan keterampilan mereka.
- d. Pengelolaan Sarana dan Prasarana:  
Fokus pada sarana pendukung yang ramah lingkungan seperti taman sekolah, tempat sampah terpilah, dan kebijakan hemat energi.

### 3.2.2 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Penelitian akan menilai bagaimana Program Adiwiyata mendukung P5 dalam konteks yaitu:

a. **Projek Tematik Berbasis Lingkungan:**

Analisis projek tematik yang berkaitan dengan isu lingkungan seperti penghijauan, pengolahan limbah, dan pengelolaan air bersih yang diintegrasikan ke dalam P5.

b. **Pengembangan Nilai-Nilai Pancasila:**

Bagaimana nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, tanggung jawab, dan peduli lingkungan diperkuat melalui implementasi P5 yang berbasis Program Adiwiyata.

c. **Kolaborasi Antar-Pihak:**

Peran guru, siswa, dan komunitas dalam mendukung implementasi P5 berbasis lingkungan, serta bagaimana kolaborasi ini memperkuat nilai-nilai Pancasila.

### 3.2.3 *Sustainability awareness*

Fokus penelitian ini adalah pada peningkatan kesadaran keberlanjutan melalui Indikator penilaian dikembangkan berdasarkan tiga aspek utama dalam *sustainability awareness*:

Tabel 2. 11 Indikator Penilaian *Sustainability Awareness*

| No | Indikator penilaian                        | Deskripsi                                                                                                                                  |
|----|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pengetahuan ( <i>Cognitive Awareness</i> ) | Meliputi pemahaman siswa tentang konsep keberlanjutan, dampak perilaku manusia terhadap lingkungan, dan solusi keberlanjutan.              |
| 2. | Perilaku ( <i>Affective Awareness</i> )    | Mencakup kepedulian terhadap isu lingkungan, komitmen untuk mendukung keberlanjutan, dan motivasi untuk berkontribusi pada aksi lingkungan |
| 3. | Perilaku ( <i>Affective Awareness</i> )    | Mencakup kepedulian terhadap isu lingkungan, komitmen untuk mendukung keberlanjutan, dan motivasi untuk berkontribusi pada aksi lingkungan |
| 4. | Tindakan ( <i>Behavioral Awareness</i> )   | Meliputi implementasi tindakan nyata, seperti menghemat energi, daur ulang, atau partisipasi dalam proyek lingkungan                       |

Sumber: Kholifatunnisa et al., 2025

### 3.2.4 Perilaku Peduli Lingkungan

Penelitian ini juga akan menganalisis perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan, meliputi indikator perilaku peduli lingkungan dikembangkan berdasarkan tiga aspek utama:

Tabel 2. 12 Indikator Perilaku Peduli Lingkungan

| No | Indikator perilaku peduli lingkungan                 | Deskripsi                                                                                                                                                       |
|----|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kesadaran Lingkungan ( <i>Awareness</i> )            | Meliputi pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dampak perilaku manusia terhadap ekosistem                                                   |
| 2. | Rasa Tanggung Jawab ( <i>Responsibility</i> )        | Mengukur komitmen siswa dalam menjaga lingkungan, seperti konsistensi mereka dalam menghemat energi atau meminimalkan limbah                                    |
| 3. | Perilaku Nyata ( <i>Pro-Environmental Behavior</i> ) | Mengidentifikasi tindakan siswa, seperti aktif dalam kegiatan penghijauan, memilah sampah, atau terlibat dalam proyek lingkungan di komunitas pegiat lingkungan |

Sumber: Hardianti et al., 2024

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dan mendasarkan interpretasi penelitian ini pada fakta di lapangan, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data:

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian (Arikunto, 2019). Observasi juga merupakan proses yang kompleks, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2019). Berdasarkan penjelasan para ahli, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian.

### **b. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara penyelidik dan subjek atau responden (Ramdani, 2019). Selain itu, wawancara juga didefinisikan sebagai cara pengambilan data dengan menanyakan informasi kepada seseorang yang berperan sebagai informan atau responden (Rijal Fadli, 2021).

### **c. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan suatu metode pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari masalah yang diteliti dari buku, jurnal, laporan penelitian-penelitian terdahulu, dan dokumen lain yang mendukung masalah yang diteliti.

### **d. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, dan catatan harian (Arikunto, 2019).

## **3.4 Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang menggunakan berbagai metode atau sumber data untuk memastikan keakuratan dan validitas informasi dalam sebuah penelitian merupakan pengertian dari triangulasi (Sugiyono, 2019). Triangulasi sering digunakan untuk meminimalkan bias dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu fenomena. Dalam konteks triangulasi data ini melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, berikut penjelasannya:

### **a. Pedoman Wawancara**

Tujuan wawancara yaitu menggali informasi mendalam dari pihak yang berperan langsung dalam implementasi Program Adiwiyata dan P5, seperti kepala sekolah, guru, siswa, serta pihak eksternal (misalnya dinas lingkungan hidup).

#### **1) Komponen Pedoman Wawancara**

Tabel 3. 1 Komponen Pedoman Wawancara

| <b>Identifikasi Responden</b> |                                                     |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Kepala Sekolah                | Kebijakan, strategi, dan evaluasi program Adiwiyata |

| Identifikasi Responden |                                                                |
|------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Guru                   | Pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan dan integrasi P5. |
| Pihak Eksternal        | Dukungan dan kolaborasi dalam program                          |

Sumber: Adistya et al., 2024

## 2) Pertanyaan Kunci

Tabel 3. 2 Pertanyaan Kunci

| No | Responden              | Aspek                      | Indikator                                                                                                   |
|----|------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kepala Sekolah         | Kepemimpinan               | Kebijakan dan arah strategis terkait Adiwiyata.                                                             |
|    |                        | Dukungan kebijakan         | Kebijakan terkait integrasi Adiwiyata dalam kurikulum dan kegiatan sekolah.                                 |
| 2  | Wakil Kepala Kurikulum | Integrasi kurikulum        | Pengintegrasian nilai lingkungan dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam mata pelajaran.   |
|    |                        | Inovasi pembelajaran       | Pengembangan kegiatan berbasis lingkungan.                                                                  |
| 3  | Koordinator Adiwiyata  | Manajemen program          | Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Adiwiyata.                                                   |
| 6  | Guru                   | Peran dalam pelaksanaan    | Keterlibatan dalam pembelajaran berbasis lingkungan.                                                        |
|    |                        | Pembentukan karakter siswa | Pengaruh program terhadap pembentukan karakter siswa sesuai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). |

Sumber: Adistya et al., 2024

### b. Observasi Langsung

Tujuan dalam observasi yaitu mengamati langsung pelaksanaan Program Adiwiyata dan P5 di sekolah, serta interaksi warga sekolah dengan lingkungan untuk mengetahui penerapan kebijakan dan budaya lingkungan.

#### 1) Komponen Observasi Langsung:

Aspek yang Diamati:

- a) Lingkungan Fisik Sekolah: Keberadaan taman, tempat sampah terpilah, dan fasilitas ramah lingkungan lainnya.
  - b) Kegiatan Siswa: Partisipasi dalam kegiatan lingkungan seperti penghijauan, daur ulang, atau kerja bakti.
  - c) Kebiasaan Sehari-hari: Penggunaan sumber daya (air, listrik), kebiasaan membuang sampah, dan budaya hemat energi.
  - d) Projek P5: Pelaksanaan projek tematik berbasis lingkungan yang relevan dengan nilai Pancasila.
- 2) Instrumen Observasi:
- a) Checklist Observasi: Berisi indikator pelaksanaan Program Adiwiyata dan P5 yang dapat diamati secara langsung.
  - b) Catatan Lapangan: Digunakan untuk mencatat kejadian spesifik yang tidak terduga atau fenomena menarik lainnya.

Berikut merupakan tabel dari indikator observasi:

Tabel 3. 3 Indikator Observasi

| No. | Aspek                                                | Indikator                                                                                      |
|-----|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Kebijakan                                            | Terdapat dokumen kebijakan resmi tentang Adiwiyata.                                            |
| 2   | Infrastruktur                                        | Fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpilah, taman hijau, dan ruang pengelolaan limbah. |
| 3   | Partisipasi warga sekolah                            | Keterlibatan siswa, guru, dan staf dalam kegiatan berbasis lingkungan.                         |
| 4   | Nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) | Kegiatan yang mencerminkan nilai gotong royong, mandiri, dan berkebhinnekaan global.           |
| 5   | Perilaku peduli lingkungan                           | Kebiasaan hemat energi, pengelolaan sampah, dan penghijauan.                                   |

Sumber: Adistya et al., 2024

### c. Dokumentasi

Tujuan dalam dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa dokumen dan arsip yang mendukung implementasi Program Adiwiyata dan P5 untuk memperkuat analisis. Berikut merupakan tabel jenis data dokumentasi:

Tabel 3. 4 Jenis Data Dokumentasi

| Jenis Data Dokumentasi   | Deskripsi                                                                                         | Contoh                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dokumen Sekolah       | Informasi tertulis mengenai kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program lingkungan. | Rencana Kerja Sekolah (RKS): Kebijakan dan strategi implementasi Program Adiwiyata.<br><br>Silabus dan RPP: Integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran.<br><br>Laporan Kegiatan: Laporan pelaksanaan kegiatan lingkungan, proyek P5, dan evaluasi hasil. |
| 2. Foto dan Video        | Dokumentasi visual dari kegiatan yang terkait dengan Program Adiwiyata.                           | Foto kegiatan penghijauan, pengolahan sampah, dan proyek P5,<br><br>Video Kegiatan lingkungan seperti pembuatan kompos atau kebersihan sekolah                                                                                                                   |
| 3. Sertifikat dan Piagam | Bukti pengakuan formal atas keberhasilan sekolah dalam upaya lingkungan.                          | Sertifikat Adiwiyata, Penghargaan atau piagam lainnya yang terkait dengan program atau kegiatan lingkungan.                                                                                                                                                      |

Sumber: Adistya et al., 2024

### 3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang di dalamnya memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, subjek dan objek penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi Program Sekolah Adiwiyata?
  - 1) Subjek Penelitian:
    - a) Kepala sekolah
    - b) Guru
    - c) Tim Adiwiyata sekolah
    - d) Tenaga kependidikan
    - e) Dinas lingkungan hidup (jika ada keterlibatan)
  - 2) Objek Penelitian:
    - a) Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata di sekolah
    - b) Kebijakan dan strategi yang diterapkan dalam program
    - c) Kegiatan dan praktik yang dilakukan dalam program
- b. Bagaimana integrasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)?
  - 1) Subjek Penelitian:
    - a) Kepala sekolah
    - b) Guru (terutama yang mengampu P5)
    - c) Koordinator Program Sekolah Adiwiyata
  - 2) Objek Penelitian:
    - a) Integrasi konsep Adiwiyata dalam proyek P5
    - b) Implementasi proyek P5 yang berkaitan dengan lingkungan
    - c) Keterlibatan siswa dalam proyek P5 berbasis Adiwiyata
- c. Bagaimana Program Sekolah Adiwiyata berkontribusi dalam memperkuat *sustainability awareness*?
  - 1) Subjek Penelitian:
    - a) Guru
    - b) Kepala sekolah
    - c) Pihak eksternal yang mendukung Program Adiwiyata (misalnya NGO lingkungan, dinas terkait)
  - 2) Objek Penelitian:
    - a) Tingkat kesadaran siswa terhadap keberlanjutan lingkungan

- b) Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata terhadap pemahaman siswa tentang isu lingkungan
  - c) Perubahan pola pikir dan sikap siswa terkait *sustainability*
- d. Bagaimana Program Sekolah Adiwiyata berkontribusi dalam memperkuat perilaku peduli lingkungan siswa?
  - 1) Subjek Penelitian:
    - a) Guru
    - b) Kepala sekolah
    - c) Pengelola Program Adiwiyata
  - 2) Objek Penelitian:
    - a) Perubahan perilaku siswa dalam menjaga lingkungan
    - b) Kegiatan sekolah yang mendukung perilaku peduli lingkungan
    - c) Strategi sekolah dalam menanamkan kebiasaan ramah lingkungan

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan- tahapan sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Pada tahapan ini mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang akan diperlukan dalam penelitian. Membuat naskah proposal dan instrumen penelitian yang akan digunakan.

b. Tahap pengumpulan data

Dalam tahap ini mencakup studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara terhadap subjek yang akan menjadi bahan dalam penelitian.

c. Tahap penulisan dan pelaporan penelitian

Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh (Miles, 1994). Teknik ini terdiri dari tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut penjelasan rinci setiap tahapannya:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menjadi bentuk yang lebih terorganisir. Langkah-langkah Reduksi Data:

##### 1) Identifikasi Data Relevan

Memilih data yang berkaitan dengan implementasi Program Adiwiyata, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (P5), *sustainability awareness*, dan perilaku peduli lingkungan. Dan data yang tidak relevan akan dihilangkan.

##### 2) Kategorisasi Data

Data dikelompokkan berdasarkan tema utama seperti kebijakan sekolah, partisipasi siswa, praktik lingkungan, dan integrasi nilai Pancasila.

##### 3) Pembuatan Kode Data

Memberikan kode atau label pada data, misalnya:

KA untuk kebijakan Adiwiyata.

P5 untuk kegiatan Projek P5.

SA untuk *sustainability awareness*.

SPL untuk perilaku peduli lingkungan.

Contoh:

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, ditemukan bahwa kebijakan penghijauan sekolah adalah prioritas utama. Informasi ini direduksi dan diberi kode KA-Penghijauan.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk matriks, tabel, grafik, diagram, atau narasi untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut. Langkah-langkah Penyajian Data:

### 1) Pembuatan Matriks atau Tabel

Menyusun data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam tabel yang menunjukkan hubungan antar variabel.

Contoh: Tabel partisipasi siswa dalam kegiatan Adiwiyata dan hubungannya dengan projek tematik P5.

### 2) Visualisasi Data

Menggunakan diagram alur untuk menunjukkan hubungan antara Program Adiwiyata, Projek P5, *sustainability awareness*, dan perilaku peduli lingkungan. Narasi deskriptif untuk menjelaskan hasil temuan secara sistematis.

## c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses merumuskan makna dari data yang telah disajikan. Verifikasi adalah proses memastikan keabsahan kesimpulan melalui triangulasi dan refleksi. Langkah-langkah Penarikan Kesimpulan:

### 1) Menyimpulkan Temuan Awal

Mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data yang disajikan, seperti hubungan positif antara implementasi Program Adiwiyata dan peningkatan *sustainability awareness*.

### 2) Triangulasi Data

Membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keabsahan temuan. Misalnya, hasil wawancara dengan guru dikonfirmasi dengan observasi langsung kegiatan lingkungan di sekolah.

### 3) Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil diuji kembali melalui diskusi dengan responden atau ahli untuk memastikan keandalan. Menggunakan *member checking* untuk memvalidasi hasil analisis. Teknik analisis data (Miles, 1994) membantu peneliti untuk mengolah data kualitatif secara sistematis. Proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan memastikan bahwa hasil penelitian memiliki validitas yang tinggi, memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana Program Adiwiyata dan Projek P5 dapat memperkuat *sustainability awareness* dan perilaku peduli lingkungan.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah di Tasikmalaya, yaitu MTs Cijangkar dan SMPN 2 Tasikmalaya yang telah aktif menerapkan program sekolah Adiwiyata. Program Adiwiyata, yang bertujuan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, telah menjadi bagian integral dari kegiatan sehari-hari di kedua sekolah tersebut.

Dengan melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan staf, program ini berfokus pada pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan seperti penghijauan, pengelolaan sampah, serta edukasi mengenai pentingnya pelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan program Adiwiyata di sekolah-sekolah tersebut dalam mendukung Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (P5), termasuk dampaknya terhadap kesadaran lingkungan siswa dan perilaku peduli lingkungan peserta didik.

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

| Kegiatan                                            | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni |
|-----------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| Studi Pendahuluan                                   |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
| Penyusunan Proposal Penelitian                      |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
| Sidang Proposal dan Revisi                          |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
| Pelaksanaan Penelitian di Sekolah yang Dituju       |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
| Pengolahan Hasil Penelitian                         |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
| Penyelesaian Penulisan dan Penyusunan Laporan Akhir |     |     |     |     |     |     |     |     |      |

Untuk mendukung kelancaran dan keteraturan proses penelitian, peneliti menyusun jadwal kegiatan yang mencakup seluruh tahapan penelitian, dimulai dari studi pendahuluan hingga penyusunan laporan akhir. Adapun rincian kegiatan beserta waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan dilaksanakan pada bulan Oktober. Pada tahap ini, peneliti melakukan penelusuran awal terhadap permasalahan yang akan diteliti, termasuk identifikasi lokasi penelitian, kajian pustaka awal, serta peninjauan terhadap konteks penelitian.
2. Penyusunan Proposal Penelitian dilakukan pada bulan November. Peneliti menyusun rancangan penelitian secara sistematis, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, landasan teori, metode penelitian, hingga jadwal dan anggaran.
3. Sidang Proposal dan Revisi dijadwalkan pada bulan Desember. Setelah proposal disusun, peneliti mengikuti sidang proposal untuk mendapatkan masukan dan saran dari dosen pembimbing dan penguji. Revisi dilakukan sesuai dengan hasil evaluasi sidang.
4. Pelaksanaan Penelitian di Sekolah yang Dituju berlangsung pada bulan Januari dan Februari. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau instrumen lain sesuai metode yang telah ditetapkan.
5. Pengolahan Hasil Penelitian dilakukan pada bulan Maret dan April. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji asumsi atau hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian.
6. Penyelesaian Penulisan dan Penyusunan Laporan Akhir dilaksanakan pada bulan Mei dan Juni. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian secara menyeluruh, melakukan revisi akhir, dan menyiapkan dokumen untuk proses ujian atau publikasi hasil penelitian.

Jadwal ini bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan jika terdapat perubahan situasi di lapangan, namun tetap mengacu pada target penyelesaian penelitian secara sistematis dan tepat waktu.